

KAJIAN PENATAAN RUANG PADA RUMAH GADANG DI PERKAMPUNGAN ADAT JORONG PADANG RANAH KABUPATEN SIJUNJUNG

Afdal Arif¹, Drs. Ir. Heidi, M.Si², Dra. Zubaidah, M.Sn³

1 Universitas Negeri Padang

2 Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka, 25131, Indonesia

Email: afdalarif@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dilakukan penelitian di perkampungan adat Sijunjung adalah untuk menginventaris pola penataan ruang pada rumah gadang dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya pola penataan ruang serta mendeskripsikan prinsip desain dalam pola penataan ruang rumah gadang di perkampungan adat Jorong Padang Ranah kabupaten Sijunjung.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilakukan dengan cara pengamatan kelapangan, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi. Untuk analisis dan pengumpulan data, dengan cara mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data.

Hasil penelitian yang ditemukan pola penataan rumah gadang di kampung adat Jorong Padang Ranah Kabupaten Sijunjung adalah pola desa linier. Faktor yang mempengaruhi pola penataan rumah gadang tersusun rapi yang menghadap kejalan yaitu faktor sosial budaya, ekonomi dan faktor lingkungan alam. Sedangkan prinsip dan kaidah yang terkandung dalam penataan ruang rumah gadang di kampung adat jorong padang ranah menggunakan prinsip kesatuan, keharmonisan, keselarasan, keseimbangan dan irama.

Kata Kunci : Pola, Desa, Susunan, Tata Ruang, Rumah Gadang, Minangkabau

*Mahasiswa penulis Jurnal Prodi Desain Komunikasi Visual untuk syarat wisuda periode Maret 2019

²Pembimbing I, dosen FBS, Universitas Negeri Padang.

³Pembimbing II, dosen FBS, Universitas Negeri Padang.

A. Pendahuluan

Kampung Adat Jorong Padang Ranah adalah sebuah kampung yang dibangun pada abad ke 14. Keunikan dari kampung ini masih memiliki rumah gadang sebagai tempat human yang pada umumnya terletak di pinggir jalan. Pada satu ruas jalan sepanjang satu kilometer yang terletak di jorong padang ranah terdapat 56 rumah gadang dan 20 rumah gadang terdapat di jorong padang bato yang tersambung pada ruas jalan yang sama. Sehingga jumlah rumah gadang dikampung adat ini berjumlah 76 buah.

Penelitian ini berfokus pada tiga aspek pembahasan dalam penataan ruang rumah gadang di perkampungan Adat Jorong Padang Ranah kabupaten Sijunjung yaitu tentang pola terbentuknya penataan ruang, fakto-faktor yang mempengaruhi dan prinsip desain yang terkandung dalam penataan ruang.

Rumah gadang tersebut menggunakan sistem pola desa linier (Nurmala Dewi, 2009:90). Di Minangkabau pola desa linier ini adalah Pola desa yang banyak dijumpai di daerah aliran sungai atau pun di wilayah yang dilalui oleh jalan (raya). Hal ini bisa terlihat dari susunan rumah gadang yang tertata rapi sepanjang jalan dan pada umumnya rumah tersebut menghadap ke jalan

Pendirian rumah gadang di Kampung Jorong Padang Ranah ini tidak terbentuk dengan sendirinya. Namun dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung yaitu faktor ekonomi, sosial, adat dan faktor lingkungan (Undang- undang Nomor 32 Tahun 2009). Faktor ekonomi dipengaruhi oleh jarak tempat tinggal dengan tempat bekerja yang tidak terlalu jauh. Faktor sosial dan adat dipengaruhi oleh kesepakatan niniak mamak sebelum pendirian rumah. Sedangkan faktor lingkungan dipengaruhi oleh letaknya yang aman dan tidak terkena oleh banjir.

Di perkampungan ini ditemukan juga dua rumah gadang yang tidak bersusun di tepi jalan. Penataan dua rumah gadang tersebut, terpisah dari rumah gadang yang lainnya seperti di sengaja. Padahal batas-batas tanah diperkampungan ini masih banyak yang kosong dan tanah tersebut terletak di tepi jalan.

B. METODE

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu memaparkan data sebenarnya yang terjadi dilapangan tanpa mengubah-ubahnya dengan hasil berupa kata-kata (Satory Djam'an 2014:25). Penelitian dilakukan dengan cara pengamatan kelapangan, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi. Untuk analisis dan pengumpulan data, dengan cara mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data.

Empat tahapan yang dilakakukan untuk penelitian ini adalah:

1. Tahapan pertama yang dilakukan sebelum melakukan penelitian langsung, yaitu menentukan fokus, penyesuaian pandangan terhadap teori, persiapan alat yang dibutuhkan, meliputi pengamatan terhadap tempat yang akan dituju juga persiapan surat izin penelitian dari kampus terhadap subjek yang akan diteliti, melakukan dialog untuk memperkuat fokus yang akan diteliti, menata nasihat penelitian.
2. Tinjauan lapangan, mencakupi pengumpulan informasi ataupun data-data yang berhubungan dengan rumah gadang khususnya rumah gadang kampung adat matrilineal Sijunjung. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun secara langsung. Setelah itu melakukan pemahaman terhadap data sesuai dengan batasan dan fokus masalah yang diamati. Kemudian melalui pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan memeriksa sumber data dan metode pengumpulan data yang membuat data falid sebagai landasan dan informasi untuk memberikan

makna data yang merupakan dasar menentukan dalam memahami batasan penelitian yang diamati.

4. Pembuatan laporan mencakup : kegiatan merangkum hasil penelitian dengan menggunakan semua susunan dalam mengumpulkan data sampai pembuatan makna.

C. PEMBAHASAN

Kampung adat jorong Padang Ranah ini memiliki pola desa linier karena rumah gadang umumnya berada di pinggir jalan yang dapat dilalui kendaraan roda dua maupun roda empat. Jarak antara rumah gadang yang satu dengan yang lainnya sangat berdekatan. Jarak antara rumah gadang dengan tempat pusat kegiatan seperti balai adat milik nagari juga tidak jauh. Lebih kurang lima menit perjalanan dengan sepeda motor. Dari 64 rumah yang ada pada umumnya menghadap kejalan. Ada dua rumah yang tidak menghadap kearah jalan yaitu rumah gadang no 24 dan 26. Rumah gadang tersebut menghadap ke arah sungai sesuai dengan fungsi rumah gadang tersebut.

Faktor yang mempengaruhi pola penataan ruang rumah gadang di perkampungan Jorong Padang ranah yang pertama adalah sesuai dengan syarat-syarat berdirinya sebuah kampung: Singkok bagisia, Halaman salalu, Sawah sapamatang, dan Bapandan bapakuburan. Selain itu dengan berdekatan rumah gadang yang satu dengan yang lainnya mudah mendapatkan informasi baik berita suka maupun berita duka. Seperti kata pepatah adat: kaba baik bahimbauan, kaba buruk bahamburan. Kemudian jarak rumah dengan sawah yang dekat maka bisa menghemat biaya karena bisa dengan jalan kaki.

Faktor lain yang mempengaruhi pola penataan ruang rumah gadang di kampung adat Sijunjung di pengaruhi oleh faktor sosial (hubungan dengan manusia lain), faktor ekonomi (dekat dengan tempat kerja) serta dipengaruhi oleh faktor lingkungan alam (tidak pernah banjir).

Prinsip dan kaidah yang terkandung dalam pola penataan ruang di perkampungan ini adalah prinsip kesatuan. Mereka membuat sebuah kesatuan yang serasi tanpa membedakan asal usul daerahnya. Seperti: Rumah gadang suku melayu diperkampungan ini tidak selalu yang di sebelah kiri dan kanan nya harus suku melayu. Tapi disebelah kiri dan kanan nya ada suku piliang dan suku caniago. Begitu juga dengan gonjongnya, di sebelah kiri dan kanan rumah gadang gonjong dua ada gonjong empat dan gonjong lima. Masyarakat nya hidup dalam suatu kesatuan yang serasi.

Prinsip keseimbangan yang terdapat pada penataan ruang rumah gadang di kampung adat ini adalah keseimbangan simetris. Hal ini disebabkan karena hampir semua rumah gadang berada di sebelah kanan dan kiri jalan sama persis atau setangkup. Rumah gadang tersebut saling berhadapan. Dengan adanya prinsip keseimbangan rumah gadang tersebut maka akan membentuk keharmonisan dan keselarasan. Mereka akan mudah mendapatkan informasi seperti kata pepatah *saciok bak ayam sadantiang bak basi* artinya jika ada masalah diperkampungan tersebut mereka akan langsung atau cepat memperoleh kesepakatan. Karena mereka tidak membutuhkan waktu lama untuk berkumpul.

Prinsip proporsi yang terdapat antara penataan ruang rumah gadang dikampung adat ini adalah prinsip proporsi transisi. Hal ini disebabkan karena jarak antara rumah gadang yang satu dengan rumah gadang yang lainnya berdekatan, gonjong rumah gadang seperti bergeseran satu sama lainnya dan ukuran besar rumah gadang yang satu dengan yang lainnya juga hampir sama. Begitu juga dengan halaman rumah gadang semuanya hampir sama. Jarak antara rumah gadang dengan jalan pada umumnya antara 4 sampai lima meter.

Prinsip irama merupakan pengulangan gerak yang teratur dan terus menerus dan dapat dipahami sebagai penyusunan elemen-elemen komposisi secara teratur dalam pola yang selaras. Prinsip irama yang terdapat dalam pola penataan ruang rumah gadang adalah dari segi letaknya, dimana rumah gadang tersebut tidak terpisah-pisah satu sama lainnya. Rumah gadang yang

berdekatan tersebut gonjongnya juga seperti bergeseran. Dari gonjong yang saling bergeseran tersebut bisa kita lihat disana prinsip irama dalam pola penataan ruang rumah gadang.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1 Pola penataan rumah gadang di kampung adat Jorong Padang Ranah Kabupaten Sijunjung adalah pola desa linier bersusun sepanjang jalan dan saling berhadapan antara rumah yang terdapat pada ruas jalan kiri dengan ruas jalan kanan. Selain itu penataan ruang di kampung adat ini menggunakan sistem sel.
- 2 Faktor yang mempengaruhi pola penataan rumah gadang tersusun rapi yang menghadap kejalan yaitu faktor sosial budaya, ekonomi dan faktor lingkungan alam.
- 3 Prinsip dan kaidah yang terkandung dalam penataan ruang rumah gadang di kampung adat jorong padang ranah sudah memenuhi syarat berdirinya sebuah kampung menurut adat Minangkabau. Prinsip yang terdapat diantaranya adalah proporsi, keseimbangan, kesatuan, keharmonisan, dan keselarasan.

E. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penulis, berdasarkan fakta yang di temukan dilapangan pola penataan rumah gadang dan faktor yang mempengaruhi pola penataan rumah gadang di kampung adat jorong Padang Ranah perlu diperkenalkan kepada masyarakat.
2. Khususnya untuk generasi muda nagari Sijunjung diharapkan agar selalu menjaga dan melestarikan kebudayaan yang telah di wariskan

dengan jalan selalu mempelajari dan mangali seluruh kebudayaann tradisional nagari Sijunjung, karena sangat disayangkan jika kebudayaan ini hilang seiring dengan perkembangan zaman.

3. Agar dapat menambah koleksi bacaan bagi pustaka Universitas Negeri Padang khususnya Jurusan Desain Komunikasi Visual. Dengan tujuan supaya lebih banyak pedoman dan sumber jika ada nanti nya studi lanjutan dengan materi yang tidak jauh berbeda.
4. Dengan terbatasnya buku-buku dan litertur yang berhubungan dengan kebudayaann tradisional saat ini, di harapkan kepada seluruh lapisan masyarakat Minangkabau khusunya Nagari Sijunjung, agar dapat dijadikan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya serta dapat dipelajari dan dijadikan ilmu pengetahuan bagi generasi muda nagari Sijunjung.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih Kepada Semua pihak yang telah terlibat dalam pemberian ide-ide dan masukan kepada penulis sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Azrial, Yulfian. 2008. Budaya Alam Minangkabau untuk Kelas 1 Sekolah Menengah Pertama . Padang: Angkasa Raya*
- Nasution, S, Metode Penelitian Naturallistik Kualitatif, Bandung : Tarsito, 2003*
- Pitana, I Gede. 1994. Dinamika dan Masyarakat dan Kebudayaan. Denpasar: Bali Post*
- Sarwono, Sarlito W, 1992. Psikologi Lingkungan. Jakarta: Gramedia*
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kombinasi, (Mixed Methods), Bandung : Alfabeta*
- Surowiyono. 2005. Tata Ruang Rumah Sederhana. Jakarta: Restu Agung Jakarta.*
- Widiarti Lisa. 2019. Bahan Kuliah Nirmana. Padang : Universitas Negeri Padang.*
- Zulkarnaini. 2015. Pendidikan Budaya Alam Minangkabau. Padang: Jasa Surya*
- Kamal, M.N., 2019. An analysis of brass casting parameter process using sand casting mold. Universidad del Zulia Facultad Experimental de Ciencias Departamento de Ciencias Humanas Maracaibo - Venezuela.*